

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti peneliti menentukan kesimpulan yakni;

1. Inti dari gagasan Walter Rauschenbusch mengenai Injil Sosial berpusat pada kerajaan Allah yang diwujudkan melalui transformasi sosial dan keadilan. Menurut Rauschenbusch, kerajaan Allah bukan hanya realitas spiritual atau eskatologis tetapi juga realitas sosial yang harus diwujudkan di bumi. Ini mencakup upaya untuk mengatasi ketidakadilan sosial, kemiskinan, dan penindasan. Rauschenbusch melihat sosok Yesus sebagai teladan utama dalam mengimplementasikan kasih dalam tindakan nyata. Yesus mengajarkan kasih kepada sesama, perhatian terhadap yang terpinggirkan, dan tanggung jawab sosial. Dalam pandangan Rauschenbusch, mengikuti Yesus berarti mengambil bagian dalam misi-Nya untuk membawa kerajaan Allah di tengah masyarakat melalui pelayanan kasih dan keadilan sosial. Dengan demikian, Injil Sosial menekankan pentingnya tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari untuk mencerminkan kasih Allah dan mewujudkan keadilan sosial, sejalan dengan ajaran dan teladan Yesus Kristus.

2. Pelaksanaan diakonia di KGPM Sidang Filadelfia Kapoya selama ini masih terbatas dan belum mencakup seluruh aspek kehidupan jemaat. Fokus utama diakonia di gereja ini adalah pada pelayanan kepada mereka yang sakit, dalam masa berkabung, dan yang mengalami bencana alam. Pelayanan diakonia masih bersifat insidental dan belum menyentuh berbagai aspek kehidupan jemaat yang membutuhkan perhatian, seperti masalah kemiskinan yang ada dilokasi penelitian.
3. Injil Sosial yang dikembangkan oleh Walter Rauschenbusch memberikan sumbangsih yang sangat berarti bagi pelaksanaan diakonia di KGPM Sidang Filadelfia Kapoya. Ajaran Injil Sosial mengajak gereja untuk tidak hanya berfokus pada aspek spiritual, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan sosial yang mewujudkan nilai-nilai kerajaan Allah di bumi. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip Injil Sosial, pelaksanaan diakonia di KGPM Sidang Filadelfia Kapoya dapat menjadi lebih holistic. Rauschenbusch memberikan panduan bagi gereja untuk belajar lebih proaktif dalam menanggapi dan menyoroti isu-isu sosial yang ada disekitarnya, ketika gereja proaktif dalam menyoroti keadaan yang dialami jemaatnya maka akan mudah bagi gereja untuk melaksanakan tugas panggilan diakonianya. Injil sosial mengajarkan bahwa gereja harus memperluas cakupan diakonianya. Dengan menerapkan prinsip-prinsip Injil Sosial,

gereja dapat menunjukkan kasih Kristus secara lebih nyata dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup jemaat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran diajukan:

1. Gereja KGPM Sidang Filadelfia Kapoya perlu mengevaluasi dan meningkatkan pelaksanaan pelayanan diakonia agar lebih komprehensif dan menyentuh berbagai aspek kehidupan jemaat. Gereja dapat mengadakan program-program bantuan yang lebih berkelanjutan
2. Gereja perlu meningkatkan kesadaran jemaat akan pentingnya pelayanan diakonia sebagai wujud nyata dari kasih Kristus. Hal ini dapat dilakukan melalui khotbah, seminar, dan diskusi yang membahas tentang pentingnya diakonia dan bagaimana setiap jemaat dapat berpartisipasi dalam pelayanan ini
3. Gereja perlu mengembangkan sumber daya yang dimiliki, baik sumber daya manusia maupun finansial, untuk mendukung pelaksanaan pelayanan diakonia. Gereja dapat mengadakan pelatihan bagi pengurus dan relawan diakonia serta menggalang dana secara berkala untuk mendukung program-program diakonia yang berkelanjutan.